

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat ini menunjukkan kecenderungan peningkatan yang konsisten, dengan target tahunan yang dirancang untuk melampaui capaian periode sebelumnya. Salah satu pendorong utama fenomena ini adalah aktivitas investasi, yang didefinisikan sebagai penanaman modal dalam jangka waktu yang signifikan dengan ekspektasi memperoleh imbal hasil di masa mendatang. Salah satu mekanisme utama untuk melaksanakan investasi tersebut adalah melalui pasar modal.¹

Pasar modal berfungsi sebagai wadah interaksi antara pemilik modal atau investor dengan entitas lain yang terlibat dalam perdagangan instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan surat berharga lainnya,² dengan memanfaatkan layanan pedagang efek. Meskipun demikian, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memungkinkan transaksi antara pembeli dan penjual tidak lagi memerlukan pertemuan fisik di lokasi tertentu, melainkan dapat dilakukan melalui

¹Destina Paningrum, '*Buku Referensi Investasi Pasar Modal*', Edisi 1 (Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, 2022), h. 1.

² Arkaan Fathu Rizky, '*Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Generasi Z Di Pasar Modal Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Generasi Z Di Purwokerto)*', 2024, (h. 2)

berbagai medium informasi seperti telepon, telex, faksimili, jaringan komputer, dan internet.

Pemanfaatan kemajuan ekonomi dan teknologi komunikasi yang pesat telah memberikan kemudahan luar biasa bagi dunia bisnis. Hal ini tercermin dalam proliferasi perusahaan yang didirikan dan berkembang dengan mengoptimalkan fasilitas teknologi. Selain itu, dinamika bisnis ini juga mendorong peningkatan kompetisi antarperusahaan, sehingga setiap entitas bisnis diharapkan untuk terus mengembangkan strategi operasionalnya. Salah satu strategi perusahaan untuk mendukung kinerja adalah dengan berpartisipasi di pasar modal.³

Pasar modal syariah merupakan komponen integral dari sistem keuangan syariah yang berkembang di Indonesia. Dengan prinsip-prinsip yang selaras dengan ajaran Islam, pasar modal syariah menawarkan alternatif investasi yang tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi, tetapi juga memenuhi aspek etika dan spiritual.

Dalam konteks perkembangan teknologi informasi dan ekonomi yang sangat cepat, pasar modal saat ini telah menjadi konsep yang familiar bagi mahasiswa. Namun, kurangnya kesadaran mengenai signifikansi investasi untuk

³ Sukma Asri, Rheinata Audreyne Missel, And Maria Yovita R Pandin, *'Efektivitas Strategi Investasi Pasif Dan Aktif Di Pasar Modal Indonesia : Dampaknya Terhadap Kinerja Portofolio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI'*, 7.1 (2025), 47–57, (h. 48)

masa depan menjadi hambatan utama dalam partisipasi mahasiswa sebagai investor di pasar modal..⁴ Al-Quran menekankan pentingnya investasi, sebagaimana tercantum dalam firman Allah Swt. Q.S. Al-Baqarah/2:261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ
فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Terjemahan: *"Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Mahaluas, lagi Maha Mengetahui."*

Ayat Q.S. Al-Baqarah/2:261 di atas secara implisit menekankan signifikansi aktivitas investasi, dengan menyampaikan keberuntungan yang diperoleh individu yang mengalokasikan hartanya di jalan Allah. Individu yang memiliki kekayaan finansial dan menginfakkan asetnya untuk memberdayakan kelompok masyarakat yang kurang beruntung melalui inisiatif produktif, pada dasarnya telah memberikan kontribusi bagi ribuan, bahkan ratusan ribu

⁴ Muhammad Haikal, *‘Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Febi Uin Ar-Raniry)’*, Skripsi, 87.1,2 (2023), 149–200, (h. 1)

orang miskin untuk meningkatkan produktivitas mereka menuju kondisi yang lebih optimal.⁵

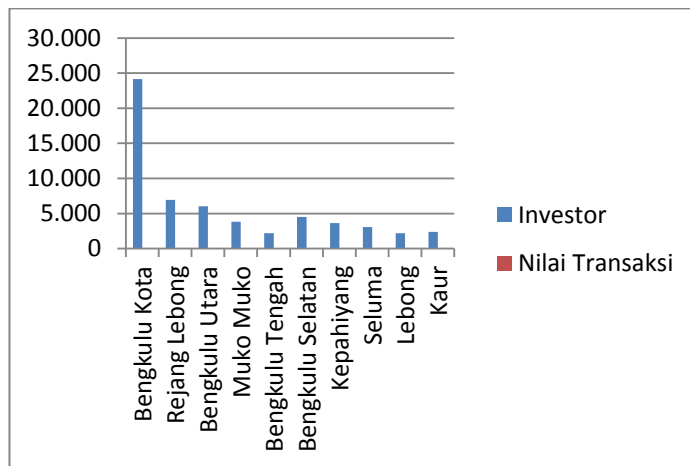
Generasi Z, yang terdiri dari kelompok demografis lahir antara tahun 1997 dan 2012, berkembang di era digital dengan akses informasi yang ekstensif. Namun demikian, tingginya akses teknologi dan informasi pada Generasi Z belum sepenuhnya diikuti dengan meningkatnya minat investasi di pasar modal syariah, khususnya di wilayah nonperkotaan seperti Kecamatan Ketahun. Berdasarkan fenomena yang ditemukan di lapangan, masih banyak generasi muda yang memiliki pemahaman terbatas mengenai investasi syariah, menganggap investasi membutuhkan modal besar, serta memiliki kekhawatiran terhadap risiko kerugian investasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemajuan teknologi belum sepenuhnya mampu meningkatkan partisipasi Generasi Z dalam investasi pasar modal syariah.

Fenomena tersebut menuntut eksplorasi mendalam terhadap variabel-variabel yang memengaruhi minat investasi generasi z di pasar modal syariah. Pemilihan Kecamatan Ketahun sebagai lokasi penelitian didasarkan pada karakteristik wilayah yang mulai mengalami perkembangan akses teknologi digital, namun masih

⁵ Elif Pardiansyah, 'Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis Dan Empiris', *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8.2 (2017), 337–373, (h. 339)

memiliki tingkat literasi investasi syariah yang relatif rendah dibandingkan daerah perkotaan. Selain itu, Kecamatan Ketahun memiliki jumlah Generasi Z yang cukup besar sehingga berpotensi menjadi kelompok investor masa depan dalam pasar modal syariah. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi Generasi Z pada wilayah nonperkotaan.

Memiliki akses teknologi yang semakin berkembang, namun belum diiringi dengan peningkatan pemahaman dan minat berinvestasi di pasar modal syariah. Sebagian besar generasi muda masih menganggap investasi sebagai aktivitas yang rumit, berisiko tinggi, dan membutuhkan modal besar. Selain itu, masih terbatasnya edukasi investasi syariah di wilayah nonperkotaan menyebabkan rendahnya pemahaman masyarakat mengenai manfaat investasi jangka panjang. Kondisi tersebut menjadi alasan utama penulis memilih judul penelitian ini, karena penulis ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang paling memengaruhi minat investasi Generasi Z di pasar modal syariah, khususnya pada wilayah Kecamatan Ketahun.



Gambar 1.1 Data jumlah investor

Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) di Bengkulu mencatat bahwa hingga bulan Desember 2023, jumlah total *Single Investor Identification (SID)*, yang merujuk pada investor pasar modal di Provinsi Bengkulu, telah mencapai 58.888 orang. Kepala Kantor tersebut, Marina Rasyada, menyatakan bahwa terdapat peningkatan sebanyak 9.501 orang, dengan dominasi dari kelompok usia 18-25 tahun, apabila dibandingkan dengan total SID pada bulan Desember 2022 yang berjumlah 49.387 orang.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel yang digunakan, yaitu motivasi investasi, pengetahuan investasi, kemajuan teknologi, risiko investasi, dan minat investasi di

pasar modal syariah. Adapun perbedaannya terletak pada objek penelitian, lokasi penelitian, serta karakteristik responden yang digunakan. Selain itu, penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian terkait pengaruh motivasi investasi, kemajuan teknologi, dan risiko investasi terhadap minat investasi.

Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan pada mahasiswa atau masyarakat di wilayah perkotaan yang memiliki tingkat akses teknologi dan literasi investasi yang relatif lebih baik. Sementara itu, penelitian mengenai Generasi Z di wilayah nonperkotaan, khususnya Kecamatan Ketahun, masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan karena mengkaji pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi, kemajuan teknologi, dan risiko investasi terhadap minat investasi Generasi Z di pasar modal syariah pada wilayah nonperkotaan dengan karakteristik sosial dan tingkat literasi yang berbeda dibandingkan penelitian sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi Generasi Z di pasar modal syariah?
2. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi Generasi Z di pasar modal syariah?
3. Apakah kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi Generasi Z di pasar modal syariah?

4. Apakah risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi Generasi Z di pasar modal syariah?
5. Apakah motivasi investasi, pengetahuan investasi, kemajuan teknologi, dan risiko investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi Generasi Z di pasar modal syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi Generasi Z di pasar modal syariah.
2. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi Generasi Z di pasar modal syariah.
3. Untuk menganalisis pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi Generasi Z di pasar modal syariah.
4. Untuk menganalisis pengaruh risiko investasi terhadap minat investasi Generasi Z di pasar modal syariah.
5. Untuk menganalisis pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi, kemajuan teknologi, dan risiko investasi secara simultan terhadap minat investasi Generasi Z di pasar modal syariah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi dan keuangan syariah, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi Generasi Z di pasar modal syariah.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian literatur mengenai perilaku investasi generasi muda serta menjadi referensi ilmiah bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji variabel motivasi investasi, pengetahuan investasi, kemajuan teknologi, dan risiko investasi dalam konteks pasar modal syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Generasi Z, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan bahan pertimbangan dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi di pasar modal syariah.

b. Bagi lembaga dan institusi terkait, seperti Bursa Efek Indonesia, perusahaan sekuritas, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan, strategi edukasi, serta pengembangan inovasi teknologi yang relevan dengan karakteristik Generasi Z guna

meningkatkan partisipasi investasi di pasar modal syariah.

- c. Bagi akademisi dan peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perilaku investasi dan literasi keuangan syariah.
- d. Bagi penulis, penelitian ini menjadi sarana pengembangan kompetensi akademik serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

E. Penelitian Terdahulu

1. Jurnal Putri Desti Setyani, Dian Prawitasari, Dwi Eko Waluyo, Amalia Nur Chasanah dengan judul ” Pengaruh Motivasi, Kemajuan Teknologi Informasi, Pengetahuan Investasi, Dan Modal Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Universitas Swasta Di Kota Semarang)” Penelitian ini memiliki tujuan untuk menilai pengaruh motivasi, kemajuan teknologi informasi, pengetahuan investasi, dan modal investasi terhadap minat generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini melibatkan 100 responden, dengan menerapkan metode purposive sampling untuk memilih responden. Survei online dengan skala Likert dilakukan melalui Google Forms untuk pengumpulan data. Penelitian ini memanfaatkan data kuantitatif yang dianalisis melalui perangkat lunak SPSS

21. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa motivasi, kemajuan teknologi informasi, pengetahuan investasi, dan modal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi Z untuk melaksanakan investasi di pasar modal.⁶

2. Jurnal Aling Mukaromatun Nisa, Amalia Nuril Hidayati dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi Dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah” Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pengetahuan investasi, risiko investasi, kemajuan teknologi dan motivasi investasi terhadap minat generasi Z sebelum dan sesudah mendapatkan pelatihan pasar modal untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di kabupaten Trenggalek yang masuk dalam kategori generasi Z. Teknik sampling menggunakan metode purposive sampling dan pengambilan data menggunakan kuisioner. Jumlah sampel yang digunakan adalah 100 orang. Data primer yang diperoleh diuji dengan statistic deskriptif, uji validitas, reliabilitas serta non parametrik

⁶ Putri Desti Setyani and others, ‘Pengaruh Motivasi , Kemajuan Teknologi Informasi , Pengetahuan Investasi , Dan Modal Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Universitas Swasta Di Kota Semarang)’, Innovative: Journal Of Social Science Research, 5 (2025), 3686–3702.

seperti uji whitney dan uji wilconox. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan investasi, risiko investasi, kemajuan teknologi dan motivasi investasi terhadap minat gen z yang belum pernah mendapatkan pelatihan pasar modal dengan yang sudah pernah mendapatkan pelatihan seputar pasar modal.⁷

3. Jurnal Nurdiana, Muspa, Ashari Anshar dengan judul “Analisis Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Di Mediasi Pengetahuan Investasi Generasi Z Di Pasar Modal Kota Makassar” Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kemajuan teknologi dan risiko investasi terhadap minat investasi di mediasi pengetahuan investasi pada generasi z di pasar modal kota makassar. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari seluruh mahasiswa di Kota makassar yang sedang atau sudah mengambil mata kuliah Pasar Uang dan Modal atau Teori Portofolio dan Analisis Investasi dengan jumlah responden 100 orang. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji Goodness-of Fit Test dan Pengujian Hipotesis. Hasil penelitian ini

⁷ Aling Mukaromatun Nisa and Amalia Nuril Hidayati, ‘*Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi Dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah*’, *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (Ekuitas)*, 4.1 (2022), 28–35.

menunjukkan bahwa (1) Kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengetahuan Investasi (2) Risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengetahuan Investasi (3) Kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (4) Risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (5) Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat investasi (6) Pengetahuan investasi mampu memediasi hubungan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi (7) Pengetahuan Investasi mampu memediasi hubungan Risiko Investasi terhadap Minat Investasi.⁸

4. Jurnal Novita Aulia, Efni Anita , Neneng Sudharyati dengan judul “(Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah)”. Hasil penelitian menunjukan bahwa pengetahuan investasi (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi (Y).. Kemajuan teknologi (X2) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi (Y). Pengetahuan investasi dan kemajuan

⁸ Nurdiana Nurdiana, Muspa Muspa, and Ashari Anshar, ‘*Analisis Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Di Mediasi Pengetahuan Investasi Generasi Z Di Pasar Modal Kota Makassar*’, Point: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 6.2 (2024), 188–204.

teknologi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.⁹

5. Jurnal Mohamad Bastomi, Nurhidayah dengan judul “Faktor Penentu Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah: Studi Pada Generasi Z Kota Malang”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat Gen Z untuk berinvestasi di pasar modal syariah, persepsi risiko, social media influencer, dan disposable income. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif yang difokuskan pada penduduk generasi Z di Kota Malang. Sebanyak 200 sampel penelitian dikumpulkan dengan menggunakan metode sampling insidental. Informasi yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode PLS (Partial Least Squares). Hasil analisis data menunjukkan bahwa minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah dipengaruhi oleh literasi pasar modal syariah, persepsi risiko, dan social media influencer.¹⁰

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian yang berjudul
“Analisis Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan

⁹ Novita Aulia, Efni Anita, and Neneng Sudharyati, ‘*Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah*’, Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah, 2.1(2024), 344–63.

¹⁰ Mohamad Bastomi and Nurhidayah Nurhidayah, ‘*Faktor Penentu Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah: Studi Pada Generasi Z Kota Malang*’, Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen, 7.2 (2023), 185–96.

Investasi, Kemajuan Teknologi, dan Risiko Investasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Generasi Z di Kecamatan Ketahun” disusun secara sistematis dan terstruktur ke dalam lima bab, yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah yang menjelaskan fenomena penelitian, rumusan masalah sebagai pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, serta penelitian terdahulu yang relevan sebagai dasar perbandingan.

BAB II Kajian Teori Dan Kerangka Berpikir

Bab ini menguraikan landasan teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, yaitu motivasi investasi, pengetahuan investasi, kemajuan teknologi, risiko investasi, dan minat berinvestasi, serta menjelaskan hubungan antar variabel dalam kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, serta teknik analisis data yang

digunakan untuk menguji hipotesis.

BAB IV Hasil Dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data, meliputi gambaran umum objek penelitian, karakteristik responden, hasil analisis data, serta pembahasan yang mengaitkan hasil penelitian dengan teori dan penelitian terdahulu.

BAB V Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah berdasarkan hasil penelitian, serta saran yang ditujukan kepada pihak terkait dan peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan penelitian di masa depan.

